

## KUMPULAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Koran Jakarta

Tanggal : 06 Januari 2011

Subyek : Gempa Bumi

Hal : 02

### **Gempa Bumi 5,8 SR Kembali Goyang Padang**

Kamis, 06 Januari 2011

PADANG – Gempa berkekuatan 5,8 skala richter (SR) pada Rabu pukul 17:15:38 mengguncang Kota Padang, Sumatra Barat, di tengah guyuran hujan. Situs Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) mencatat pusat gempa berada pada koordinat 2,61 lintang selatan (LS) dan 99,95 bujur timur (BT) pada kedalaman 19 kilometer. Pakar gempa dari Universitas Andalas, Badrul Mustapa Kemal, mengatakan gempa tersebut merupakan gempa susulan dari yang terjadi 25 Oktober 2010.

“Setelah gempa terjadi pada 25 Oktober 2010 dengan kekuatan 7,2 SR itu, maka kemungkinan yang terjadi Rabu sore itu adalah susulannya karena sumber lokasinya berdekatan. Susulan berikutnya dimungkinkan terjadi setahun,” kata Badrul di Padang, Rabu (5/1). Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika menunjukkan gempa tersebut berlokasi pada 2,61 lintang selatan (SL) hingga 99.55 bujur timur (BT) dan wilayah pada 15 km barat laut Pagai Utara, Kepulauan Mentawai, Sumbar.

Menurut Badrul, gempa susulan yang akan terjadi lagi lebih dimaksudkan karena Bumi mencari kestabilannya dan guncangan yang akan muncul tentu bersifat uktatif. “Namun demikian, kecenderungannya guncangannya akan makin mengecil dan habis jika masa pencarian kestabilannya berakhir,” katanya. Menurutnya, gempa berkekuatan 5,8 SR tersebut diyakini tidak akan meruntuhkan bangunan kecuali yang dalam kondisi miring.

Karena itu, katanya lagi, pemilik bangunan diimbau untuk segera meruntuhkan bangunannya jika berada dalam kondisi miring karena berpotensi roboh jika diguncang gempa susulan. “Bangunan dalam kondisi miring sangat berpotensi roboh apalagi jika bangunan terkait berada pada episentrum gempa yang cukup dekat,” katanya. Episentrum gempa berjarak sekitar 15 kilometer arah barat laut Pulau Pagai Utara, Kabupaten Kepulauan Mentawai, Sumatra Barat.

Ant/N-1